

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis mengenai pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) dan Informasi Dunia Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa/i kelas XII AP SMK Istiqlal Delitua maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa/i kelas XII AP SMK Istiqlal Delitua, dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,785 > 1,987$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,007 < 0,05$ . Jika dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha$  sebesar  $0,05$  hal ini menunjukkan hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel Informasi Dunia Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa/i kelas XII AP SMK Istiqlal Delitua, dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,001 > 1,987$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,049 < 0,05$ . Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar  $0,05$  hal ini berarti bahwa hipotesis diterima.

3. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) dan Informasi Dunia Kerja (X2) jika diuji secara bersama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan Kesiapan Kerja (Y) siswa/i kelas XII AP SMK Istiqlal Delitua.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dan dari kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) diharapkan kedepannya dilaksanakan dengan persiapan dan pertimbangan yang lebih matang sehingga diharapkan kedepannya dapat lebih mengarahkan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa dan cara pelaksanaan atau persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa agar nantinya siswa bisa mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan sesuai dengan pengalaman yang sudah mereka miliki.
2. Melalui gambaran Informasi Dunia Kerja yang sudah siswa miliki semenjak berada di sekolah seharusnya sudah mampu memberikan gambaran dunia kerja yang akan digeluti siswa. Oleh karena itu semakin banyak Informasi yang didapatkan oleh siswa maka semakin banyak peluang siswa untuk mengerti dan memahami gambaran dunia kerja yang nyata yang akan digeluti nantinya. Dalam hal ini, peran sekolah sangat penting untuk membimbing siswanya dalam mencari informasi dunia kerja.

Misalnya dapat melalui program Bimbingan Karir atau Seminar yang diadakan oleh sekolah.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini atau penelitian sebelumnya, karena pada dasarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa.

